

ANALISIS SENTIMEN PADA MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP KEBIJAKAN PPKM MENGGUNAKAN METODE *NAÏVE BAYES* *CLASSIFIER*

Elys Sugiarti
(18.04.411.00099)

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Arif Muntasa, S.Si., M.T.
Pembimbing 2 : Dr. Wahyudi Setiawan, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan sebuah tindak lanjut dari instruksi Presiden Republik Indonesia terkait Darurat *Corona Virus Desease* (COVID-19) di wilayah Jawa dan Bali. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah negara Indonesia menuai banyak tanggapan masyarakat terutama pengguna media sosial twitter. Reaksi – reaksi yang timbul berupa *tweet* dan komentar yang ditulis oleh para pengguna twitter. Dalam tulisan – tulisan yang dikirim, terdapat berbagai sentimen atau opini masyarakat, baik yang berupa opini positif seperti mendukung kebijakan pemerintah, dan terdapat pula opini negatif seperti mengkritik bahkan tidak menyetujui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tersebut. Untuk mengetahui *tweet* pada twitter termasuk tanggapan positif atau negatif, maka dapat digunakan sebuah analisis sentimen.

Dalam penelitian ini terdapat tahapan *preprocessing* data yang digunakan, antara lain: *Cleansing*, *Tokenizing*, *Case Folding*, Konversi *Slangword*, *Stemming*, dan *Stopword*. Untuk mengklasifikasikan sentimen dari masyarakat menggunakan metode *naive bayes*, kemudian metode *Principal Component Analysis* untuk seleksi fitur dan metode TF-IDF untuk pembobotan setiap kata. *Naive bayes* merupakan metode untuk mengklasifikasikan teks menggunakan perhitungan probabilitas dan juga statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa algoritma *Naive Bayes Classifier* cukup baik dalam model pengklasifikasian data teks dengan menghasilkan nilai akurasi mencapai 77%.

Kata kunci : analisis sentimen, twitter, PPKM, *Naive Bayes Classifier*

ABSTRACT

The implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) is a follow-up to the instructions of the President of the Republic of Indonesia regarding the Corona Virus Disease (COVID-19) Emergency in the Java and Bali regions. The implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) by the Indonesian government has drawn a lot of public response, especially Twitter social media users. The reactions that arise are in the form of tweets and comments written by twitter users. In the posts sent, there are various public sentiments or opinions, both in the form of positive opinions such as supporting government policies, and there are also negative opinions such as criticizing and even disapproving of the Implementation of the Community Activity Restrictions (PPKM). To find out tweets on Twitter, including positive or negative responses, a sentiment analysis can be used.

In this study there are stages of preprocessing the data used, including: Cleansing, Tokenizing, Case Folding, Slangword Conversion, Stemming, and Stopword. To classify the sentiments of the public using the Naive Bayes method, then the Principal Component Analysis method for feature selection and the TF-IDF method for the weighting of each word. Naive Bayes is a method for classifying text using probability calculations and statistics. The results of this study indicate that the Naive Bayes Classifier algorithm is quite good in the text data classification model by producing an accuracy value of 77%.

Keywords: sentiment analysis, twitter, PPKM, Naive Bayes Classifier